

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, KECERDASAN EMOSIONAL DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA GURU UPTD SD NEGERI GUGUS XII KELURAHAN CAPPAGALUNG KECAMATAN BACUKIKI BARAT KOTA PARE-PARE**

**Evi Sirajuddin<sup>\*1</sup>, Sylvia Sjarlis<sup>2</sup>, Abd. Rahman Abdi<sup>3</sup>**

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>eviassiraj90@gmail.com, <sup>2</sup>sylvia.sjarlis@gmail.com, <sup>3</sup>drabdhieabdullah@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: pengaruh kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional, dan sarana prasarana terhadap kinerja guru UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey. Populasi penelitian adalah semua guru yang ada pada UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare yang berjumlah 50 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *sampling jenuh* (sensus) yakni dengan menentukan semua populasi sebagai sampel total sebanyak 50 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru pada UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru pada UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. (3) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru pada UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru pada UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,433 atau (43,5%). Hal ini menunjukkan bahwa 43,5% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana. Sedangkan 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Kecerdasan Emosional, Sarana Prasarana, Kinerja Guru**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze: the effect of teacher professional competence, emotional intelligence, and infrastructure on the performance of UPTD teachers at SD Negeri Gugus XII, Cappagalung Village, West Bacukiki District, Parepare City. This research approach uses survey research. The study population was all teachers in the UPTD SD Negeri Gugus XII, Cappagalung Village, West Bacukiki District, Parepare City, totaling 50 people. The sample selection in this study was carried*

*out using a saturated sampling method (census) by determining all populations as a total sample of 50 teachers. The results showed that: (1) There was a positive and significant influence on the professional competence of teachers individually (partially) on the performance of teachers at the UPTD SD Negeri Gugus XII, Cappagalung Village, West Bacukiki District, Parepare City. (2) There is a positive and significant effect of emotional intelligence individually (partially) on teacher performance at the UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung, West Bacukiki District, Parepare City. (3) There is no positive and significant effect of infrastructure individually (partially) on teacher performance at the UPTD SD Negeri Gugus XII, Cappagalung Village, West Bacukiki District, Parepare City. (4) There is a positive and significant effect of teacher professional competence, emotional intelligence and infrastructure together (simultaneously) on teacher performance at UPTD SD Negeri Gugus XII, Cappagalung Village, West Bacukiki District, Parepare City. Based on the research results, the coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.433 or (43.5%). This shows that 43.5% of teacher performance is influenced by teacher professional competence, emotional intelligence and infrastructure. Meanwhile, 56.5% is influenced by other variables which are not included in this research model.*

**Keywords:** *Teacher Professional Competence, Emotional Intelligence, Infrastructure, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 35 ayat 1).

Tanggung jawab guru sebagai profesi guru meliputi pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Pendidikan berarti mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Mengajar berarti melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada saat yang sama, pelatihan berarti mengembangkan keterampilan siswa. Sebagai guru yang profesional ia harus mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan PBM di kelas, karena guru yang langsung berinteraksi dengan siswa untuk memberikan bimbingan sekaligus mentransfer ilmu pengetahuan. Untuk itu kinerja guru harus ditingkatkan.

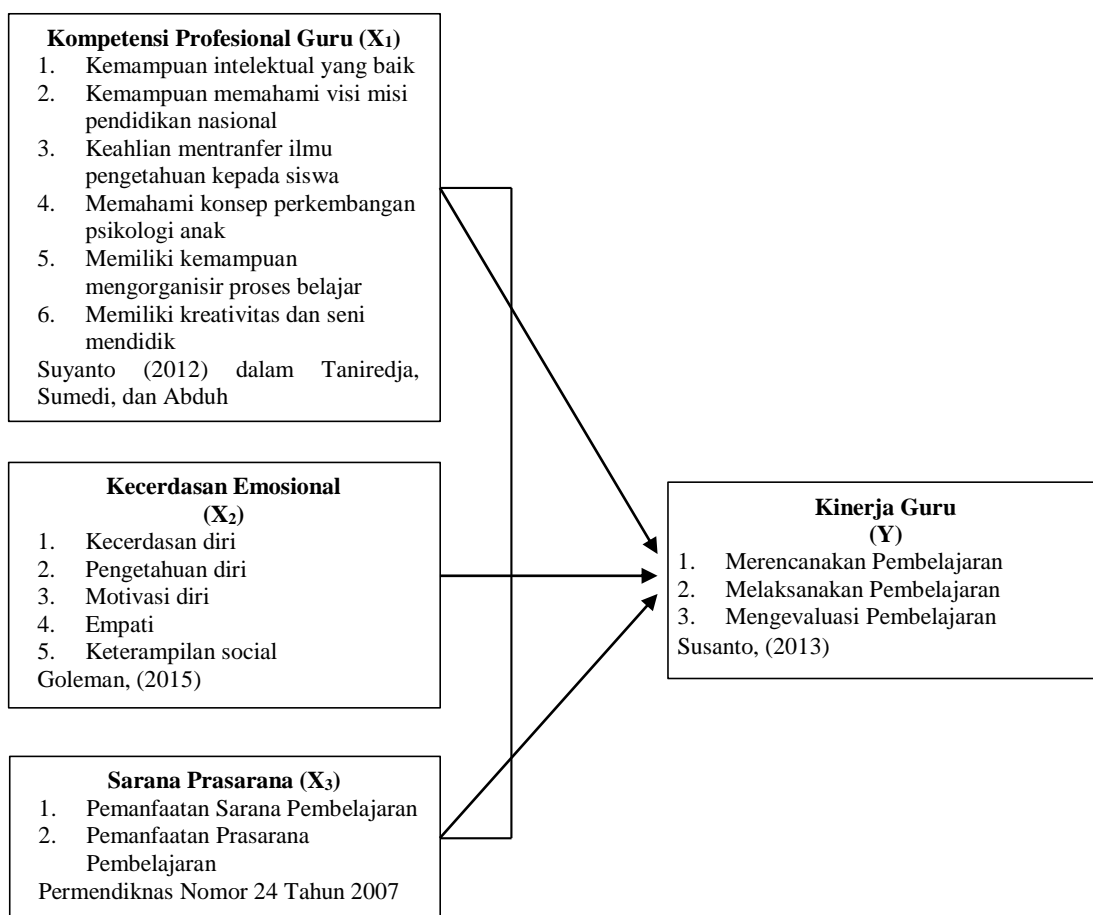
Kemampuan profesional guru merupakan perpaduan antara penguasaan akademik dan kemampuan mengajar, sehingga guru memiliki kewenangan akademik. Apabila kemampuan dan motivasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya sendiri diikuti dengan seksama, maka segala upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional guru akan membuahkan hasil yang baik. Sarana prasarana yang disediakan oleh dinas pendidikan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena merupakan pendorong utama bagi setiap guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sesuai mata pelajaran yang dimiliki masing-masing guru. Sarana dan prasarana serta kemampuan mengajar juga menjadi factor yang sangat penting dalam pengaplikasian kurikulum dan hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap kinerja pengajar (Hidayat, et al. 2015)

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, selain masalah kompetensi profesional dan sarana prasarana yaitu salah satu faktornya adalah kecerdasan

emosional. Daniel Goleman mengemukakan bahwa kecerdasan emosional menentukan posisi seseorang mempelajari ketrampilan–ketrampilan praktis yang didasarkan pada lima unsur, yaitu: kesadaran diri, motivasi diri, pengendalian diri, empati dan keterampilan dalam membina hubungan (Goleman 2000:16).

Berdasarkan observasi, kinerja guru UPTD di SD Negeri Gugus XII Desa Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare tergolong rendah. Kalaupun hanya sedikit guru yang memiliki hasil di atas rata-rata. Mungkin masih jauh dari yang diharapkan. Di bawah ini merupakan data yang menunjukkan bahwa kinerja UPTD SD Negeri Gugus XII Desa Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare masih tergolong rendah.

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Melalui gambar kerangka konsep di atas maka akan terdapat tujuh hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja Guru UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare?

2. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja Guru UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare?
3. Sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja Guru UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare?
4. Kompetensi profesional, kecerdasan emosional dan sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja Guru UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare?

## METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti merencanakan jadwal penelitian selama 2 bulan. Wilayah lokasi penelitian pada seluruh UPT Sekolah Dasar Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Adapun populasi jumlah guru sebanyak 50 orang, sehingga digunakan teknik pengambilan sampel jenuh dari seluruh jumlah populasi. Artinya, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang guru di UPT Sekolah Dasar Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare.

Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis digunakan uji t untuk menguji hubungan seara parsial dan uji f untuk mengetahui hubungan secara simultan. Analisis kebermaknaan dalam penelitian ini digunakan melalui uji koefisien determinasi (R square). Persamaan analisis regresi digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas. Adapun variabel bebas terdiri atas (1) kompetensi profesional guru, (2) kecerdasan emosional dan (3) sarana prasarana, sedangkan variabel terikat yaitu kinerja guru. Melalui program SPSS versi 25 dapat diketahui hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana tersebut. Rumus regresi linier ganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X<sub>1</sub> = Kompetensi Profesional Guru

X<sub>2</sub> = Kecerdasan Emosional

X<sub>3</sub> = Sarana Prasarana

α = Konstanta.

β<sub>1</sub> = Koefisien kompetensi profesional guru

β<sub>2</sub> = Koefisien estimate kecerdasan emosional

β<sub>3</sub> = Koefisien estimate sarana prasarana

## HASIL PENELITIAN

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.744	11.515		1.541	.130		
	KOMPETENSI PROFESIONAL	.294	.115	.307	2.554	.014	.847	1.181
	KECERDASAN EMOSIONAL	.427	.124	.425	3.441	.001	.806	1.240
	SARANA PRASARANA	.118	.111	.124	1.061	.294	.904	1.106

a. Dependent Variable: kinerja guru

Pengaruh parsial kompetensi professional guru terhadap kinerja guru:

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi professional guru sebesar 2,554 lebih dari 2,011 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kompetensi professional guru secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kecerdasan emosional ( $X_2$ ) sebesar 3,441 lebih dari 2,011 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel sarana prasarana ( $X_3$ ) sebesar 1,061 kurang dari 2,011 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya sarana prasarana secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

### Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11,820 dan jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, maka nilai  $F_{tabel} = 2,79$  artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,820 > 2,79$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain kompetensi professional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja guru.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1933.290	3	644.430	11.820	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2507.930	46	54.520		
	Total	4441.220	49			

- a. Dependent Variable: kinerja guru  
 b. Predictors: (Constant), sarana prasarana, kompetensi profesional, kecerdasan emosional

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen (kinerja guru) dipengaruhi oleh variabel independen (kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660 <sup>a</sup>	.435	.398	7.38378	2.419

a. Predictors: (Constant), sarana prasarana, kompetensi profesional, kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: kinerja guru

Berdasarkan data di atas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,435 atau (43,5%). Hal ini menunjukkan bahwa 43,5% kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana. Sedangkan 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran bahwa secara umum kompetensi profesional guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare masih perlu ditingkatkan. Gambaran ini didasarkan pada keenam indikator kompetensi profesional guru yang secara kumulatif memperoleh penilaian rata – rata dalam kategori sedang. Hasil deskriptif tersebut menggambarkan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensinya sehingga mampu melaksanakan tugas sebagai guru yang profesional.

Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan dapat membimbing peserta didik sesuai dengan standar nasional pendidikan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Sedangkan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Penguasaan materi secara luas dan mendalam dalam hal ini termasuk kemampuan untuk membimbing peserta didik agar memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

Setiap guru mempunyai 4 (empat) kompetensi yang harus terus dikembangkan dalam rangka mencapai kinerja guru yang maksimal. Keempat kompetensi itu antara lain: 1). Pedagogik, 2). kepribadian, 3). sosial, dan 4). Professional mengajar. Kompetensi profesional mengajar harus betul-betul melekat pada guru, karena bukan hanya berbicara

tentang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Akan tetapi ada tugas lain yang tidak kalah pentingnya yaitu bagaimana seorang guru mampu membimbing dan mendidik siswa untuk memiliki sikap atau perilaku yang baik.

Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran dalam menilai kecerdasan emosional guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare masih perlu ditingkatkan sepenuhnya untuk mendukung kinerja guru. Gambaran ini didasarkan pada lima indikator kecerdasan emosional yang secara kumulatif memperoleh penilaian rata-rata sedang. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional guru yang di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare perlu kiranya pihak dinas pendidikan kota Pare – Pare melaksanakan webinar tentang kecerdasan emosional dalam pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengajar.

Hasil analisis deskriptif memberikan gambaran dalam menilai sarana prasarana yang ada di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare masih perlu mendapat perhatian dari Pemerintah Kota Pare –Pare. Gambaran ini didasarkan pada dua indikator sarana prasarana yang secara kumulatif memperoleh penilaian rata-rata sedang. Untuk meningkatkan sarana prasarana di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare tidak hanya berharap banyak pada Pemerintah tapi juga bisa dilibatkan partisipasi masyarakat dalam hal ini pemberdayaan komite sekolah.

Hasil analisis deskriptif juga menemukan bahwa kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare dalam kategori sedang, hal ini tentunya harus ditingkatkan mulai dari bagaimana guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sampai pada mengevaluasi pembelajaran agar menghasilkan kinerja guru yang berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disimpulkan bahwa kompetensi professional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana berpengaruh positif terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare, hal ini bermakna bahwa jika kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasana meningkat maka kinerja guru juga akan semakin bagus sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu sudah menjadi tugas bagi setiap guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensinya, meningkatkan kecerdasan emosionalnya agar tercipta kinerja yang maksimal pula. Demikian halnya sarana prasarana yang ada di sekolah sudah menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah terkait dan masyarakat dalam hal ini komite sekolah untuk senantiasa membantu sekolah dalam hal memfasilitasi sarana prasarana sekolah sebagai penunjang untuk pelaksanaan PBM yang lebih baik guna mendukung tugas-tugas guru dikemudian hari.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh simpulan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh secara parsial kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru**

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Hal ini diperoleh dari perhitungan uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,554 > 2,011$ ). Hal ini perlu menjadi perhatian bagi guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare untuk selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya melalui pelatihan – pelatihan yang menunjang tugas guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Kompetensi profesional seorang guru menjadi kewajiban dan tanggungjawab bukan hanya bagi guru yang bersangkutan akan tetapi merupakan tugas dan tanggungjawab kepala sekolah, pengawas dan pihak terkait lainnya untuk memberikan fasilitas atau memberikan ruang bagi guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam aktivitas di sekolah tempat mengajar.

Keberhasilan guru dalam mengajar tidak terlepas dari kemampuan dari guru itu sendiri dalam mengolah atau memanfaatkan fasilitas yang menunjang profesi mereka, sehingga arah dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Pengaruh secara parsial kecerdasan emosional terhadap kinerja guru**

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Hal ini diperoleh dari perhitungan uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,441 > 2,011$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang guru dalam menunjang tugas – tugasnya karena bukan hanya kecerdasan intelektual saja yang ditingkatkan namun kecerdasan emosional juga perlu mendapatkan porsi yang cukup dalam rangka meningkatkan kinerja para guru.

Sejalan dengan pendapat Woolfolk yang dikutip oleh al-Uqshari (2005) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah satu atau beberapa kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah dan beradaptasi dengan lingkungan. Dengan demikian, kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk berfikir dan bertindak secara terarah serta mengolah dan menguasai lingkungan secara efektif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Lebih lanjut Wardiana (2004: 159) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional merupakan daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir menurut tujuannya yang menitikberatkan kepada *adjustment* terhadap masalah yang dihadapi. Orang yang memiliki kecerdasan emosional akan lebih cepat dan tepat dalam menghadapi masalah-masalah baru bila dibandingkan dengan orang yang kurang memiliki kecerdasan emosional. Proses kemunculan emosi melibatkan faktor psikologis maupun faktor fisiologis. Kebangkitan emosi pertama kali muncul akibat adanya stimulus atau sebuah peristiwa, yang bisa netral, positif, ataupun negatif. Stimulus tersebut kemudian ditangkap oleh reseptor, lalu melalui otak, menginterpretasikan kejadian tersebut sesuai dengan kondisi kejadian. Interpretasi yang dibuat kemudian memunculkan perubahan tersebut misalnya nafas tersengal, mata memerah, intonasi suara, cara menatap, dada menjadi sesak, perubahan raut wajah, intonasi suara, cara menatap dan perubahan tekanan darah. Salah satu utama yang membedakan orang dengan teknologi adalah bahwa orang memiliki emosi.

## **3. Pengaruh secara parsial sarana prasarana terhadap kinerja guru**

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Hal ini diperoleh dari perhitungan uji t dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,061 < 2,011$ ). Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana tidak selamanya berpengaruh terhadap kinerja guru. Ada kalanya sarana prasarana yang ada di sekolah masih terbatas tetapi kinerja gurunya bagus begitupun sebaliknya. Namun hal yang sebenarnya diharapkan adalah sarana prasarana yang bagus dapat meningkatkan kinerja guru yang bagus pula.

Sarana prasarana merupakan hal yang penting dalam menunjang terjadinya proses PBM yang maksimal. Sebuah lembaga pendidikan yang memiliki sarana prasarana yang lengkap akan mempengaruhi guru dalam melaksanakan pembelajaran walupun bukan jaminan bahwa sarana yang lengkap bisa memastikan hasil belajar akan meningkat. Ada



faktor lain yang bisa saja mempengaruhinya, akan tetapi dengan tersedianya sarana prasarana yang memadai tentunya akan memberikan nilai plus tersendiri terhadap guru untuk menunjang mereka dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.

#### **4. Pengaruh secara simultan kompetensi professional guru, kecerdasan emosional, sarana prasarana terhadap kinerja guru.**

Hasil uji hipotesis secara simultan bahwa kompetensi profesional, kecerdasan emosional, dan sarana prasarana secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Pare – Pare. Hal ini diperoleh dari perhitungan uji F di mana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,820 > 2,79$ ) dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ). Hal tersebut membuktikan bahwa secara bersama – sama kompetensi professional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana berpengaruh terhadap kinerja guru. Kompetensi professional guru adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebagai asset dalam menciptakan SDM yang unggul dan berkarakter demikian pula dengan kecerdasan emosional yang baik harus dimiliki oleh setiap individu guru dan sarana prasarana penunjang harus tersedia dalam rangka mendukung tugas – tugas guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Dari hasil penelitian ini dapat juga kita lihat bahwa kompetensi profesional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja guru yaitu sebesar 43,5%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial kompetensi professional guru ( $\text{sig } 0,014 < \alpha 0,05$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Indikator yang ada pada variabel kompetensi professional guru harus selalu ditingkatkan untuk mencapai kinerja guru yang maksimal.

2. Secara parsial kecerdasan emosional ( $\text{sig } 0,001 < \alpha 0,05$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan kinerja guru perlu tetap meningkatkan kecerdasan emosional guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap peserta didik. Semakin bagus kecerdasan emosional maka semakin bagus pula kinerja guru yang tercipta.

3. Secara parsial sarana prasarana ( $\text{sig } 0,294 > \alpha 0,05$ ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di UPTD SD Negeri Gugus XII Kelurahan Cappagalung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare. Hal ini menunjukkan bahwa tidak selamanya sarana prasarana yang bagus dapat menunjang atau meningkatkan kinerja guru begitupun sebaliknya.

4. Secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi professional guru ( $X_1$ ), kecerdasan emosional ( $X_2$ ) dan sarana prasarana ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru ( $Y$ ). Hal ini berarti bahwa peningkatan kompetensi professional guru, kecerdasan emosional dan sarana prasarana mempengaruhi kinerja guru sebesar 43,5% Sedangkan 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),
- Agus Pitoyo, Riana Sitawat (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan dan Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Minta Belajar sebagai variabel Intervening. (Studi Kasus AMIK JTC Semarang Angkatan 2012 - 2014)INFOKAM Nomor I Th. XIII/MARET/2017
- Al-Uqshari, Y. (2005). *Menjadi Pribadi yang Berpengaruh*. Jakarta: Gema Insani.
- Atika Sriwahyuni, Jolianis, dan Nora Susanti (2017). Pengaruh kompensasi, motivasi kerja, sarana prasarana dan iklim sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Lubuk Basung.
- Chairul Anam (2018). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2018, Hal. 40-56. ISSN (Online): 2550-1038, ISSN (Print): 2503-3506. Website: [journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/index](http://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/index). Dikelola oleh Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang Indonesia.
- Chandra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesi, 2017), hal. 33-36.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. 2011. *Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dwi Sampurno dan Agus Wibowo (2015): Kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Negeri 4 Pandeglang.
- Dwi Nurjanati, Trisno Martono, Hery Sawiji. (2018) Pengaruh kompetensi pedagogik, profesional, social dan kepribadian terhadap profesionalisme guru SMA Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2017/2018. *Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta* *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 15, Nomor 1,
- Fatimah, Siti. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smpn 4 Banjarbaru*. *Jieb: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. Jilid 4 Nomor, Hal 014-028. Diakses pada 20/09/2018 pukul 10.05 WIB di: [Http://Ejurnal.Stiepancasetia.Ac.Id/Index.Php/Jieb](http://Ejurnal.Stiepancasetia.Ac.Id/Index.Php/Jieb)
- Goelman, Daniel. 2015. *Working with emotional intelligence terjemahan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Goleman, Daniel. 2015. *Emotional Intelligence: Kecerdasan emosional mengapa EI lebih*

*penting daripada IQ.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Goelman, Daniel. 2016. *emotional intelligence*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Haryati, Hadi Sunaryo, M. Khoirul ABS (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan spiritual dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang.e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi dan bisnis Unisma website: [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id) (email: e.jrm)
- Hidayat, M., Musa, C. I., Haerani, S., & Sudirman, I. (2015). The Design of Curriculum Development Based on Entrepreneurship through Balanced Scorecard Approach. *International Education Studies*, 8(11), 123-138.
- Jeine K. Turangan (2017). Pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017*, Hal. 1402 –1411 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado
- Lilik Kurniasih (2018). Pengaruh kompetensi guru, iklim organisasi dan supervise akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah dasar Negeri se Kecamatan Sukoharjo. Tesis.
- Nanda Iswahyudi (2018) Faktor-faktor Kecerdasan Emosional yang Mempengaruhi Kinerja Guru SD Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Universitas Kahuripan Kediri [nandobareshi@yahoo.com](mailto:nandobareshi@yahoo.com). *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan* Volume 1, Nomor 2, September 2018; p-ISSN: 2620-6277, e-ISSN: 2620-6285
- Nieke H. Widaningrum, Agung Praptapa, Permata Ulfah (2010) Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman IFRS dengan Minat sebagai Variabel Moderating di Fakultas Ekonomi UNSOED. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto
- Priansa, Juni Donni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Puluhulawa, Citro W. 2013. *Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru*. Makara Seri Sosial Humaniora, 2013, vol, 17(2)
- Poniman (2017). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual guru terhadap profesionalisme guru SMK Negeri di Kota Bandar Lampung. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Prastyawan. (2016). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Studi Keislaman* Volum 6, nomor 1, Maret 2016.
- Pramono, H. (2012). Pengaruh sistem pembinaan, sarana prasarana dan pendidikan latihan terhadap kompetensi kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di

kota semarang. Jurnal *Penelitian Pendidikan* Vol. 29 Nomor 1 tahun 2012

Pujiyanti dan Handayani.(2012). Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja guru dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pemberdayaan guru sebagai variabel moderasi pada SD Negeri UPTD Dikpora kecamatan sayung demak.*Jurnal*.

Rachmawati, Tutik dan Daryanto.(2013). *Penilaian kinerja profesi mutu dan angka kreditnya*. Gava Media: Yogyakarta

Rahardian, Zakka Ryan, dan Endang Sri Indrawati. 2018. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Kerja Pada Guru SMP Negeri 6 dan 8 Kabupaten Pemalang*. Jurnal Empati, Januari 2018, Volume 7 (Nomor 1), Halaman 345-301. Diakses pada 19/09/2018 pukul 15.37 WIB di : <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/viewFile/20247/19099>

Rahmasari, Lisda. 2012. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan*. Jurnal ilmiah informatika. Vol 3.no 1. Diakses pada 04/09/2018 pukul 05.38 WIB di:unaki.ac.id.

Rahmasari, Lisda. 2012. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan*. Jurnal ilmiah informatika. Vol 3.no 1  
Sunar, P. D. 2010. *Edisi lengkap tes IQ, SQ & SQ*. Hash Books. Jogjakarta

Ratika Sari Dewi , Taufani C. Kurniaitun , Abubakar (2018) Kemampuan professional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXV No.1 April 2018* Universitas Pendidikan Indonesia

Ratika Sari Dewi, Taufani C. Kurniaitun, Abubakar (2018). Kemampuan professional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru Sekolah Dasar.

Sahertian, P. A. (2010). *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama

Siregar, S. (2015) *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistiyawati, N, dkk. (2016). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru dengan Lingkungan Kerja sebagai Variabel Moderasi (Studi pada SMP Negeri se-Kecamatan Boja Kabupaten Kendal). *Dharma Ekonomi*, 23 (43), 44-52. Diakses dari <https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/DE/article/download/315/295>

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014)

Suparman. 2017. *Pengaruh pemberian tunjangan dan organizational citizenshipbehavior*

(OCB) terhadap kinerja guru (Studi pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Poasia). Tesis. Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Halu Oleo Kendari.

Sudja, I. N. 2013. *Pengaruh kompetensi, kepemimpinan diri, sistem penghargaan, lingkungan kerja, terhadap komitmen pada profesi dan profesionalisme guru SMA Negeri di Bali*. DIE, 9(2).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparman. 2017. *Pengaruh pemberian tunjangan dan organizational citizenship behavior (OCB) terhadap kinerja guru (Studi pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Poasia)*. Tesis. Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Manajemen, Universitas Halu Oleo Kendari

Sahlan dan Y. Sutomo (2016). *Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru MTs Se Kecamatan Winong Bupaten Pati*. Pascasarjana, Universitas Stikubank Semarang [Asyaharipong@yahoo.co.id](mailto:Asyaharipong@yahoo.co.id)

Syahrum, Syahrudin Usman, Nur Yamin (2019). *Pengaruh profesionalisme guru dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Bulukumba*. Jurnal. Jurnal Manajemen Pendidikan - Vol. 14, No. 1, Juli 2019: 38-44 .Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ujiarto, Toto, Rusdarti, Rifai & Tri Joko Raharjo. 2017. *Effect of the School Principal's Management, Academic Supervision, Organizational Culture, and Work Motivation to the Teacher's Professionalism*. The Journal of Educational Development. JED 5 (3) 414- 424.

Uno, H.B. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cet. XIV ; Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah. B. 2011. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman, M.U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Cet. XXV; Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wardiana, U. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bina Ilmu

Wiji Lestari (2018). *Pengaruh motivasi, disiplin kerja, sarana prasarana terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 2 Ambal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Bangsa Kebumen.